

LARANGAN BERPAKAIAN MENYERUPAI LAWAN JENIS

(Studi *Ma'āni al-Hadīth* Riwayat Sunan Abī Dāwud Nomor Indeks 4097)

Skripsi:

Disusun untuk Memenuhi Tugas Akhir Guna Memperoleh
Gelar Sarjana S1 (S-1)
dalam Ilmu Hadis



Oleh:

M. FAHMI AHSAN H

NIM: E85214042

PRODI ILMU HADIS

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Fahmi Ahsan H

NIM : E85214042

Program Studi : Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Negeri
Sunan Ampel Surabaya

Judul Skripsi : LARANGAN BERPAKAIAN MENYERUPAI LAWAN JENIS
(Studi *Ma'āni al-Hadīth* Riwayat Sunan Abī Dāwud Nomor
Indeks 4097)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk pada sumber yang telah dicantumkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Surabaya, 29 Januari 2019



M. Fahmi Ahsan H

NIM: E85214042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : M. Fahmi Ahsan H

NIM : E85214042

Judul : LARANGAN BERPAKAIAN MENYERUPAI LAWAN

JENIS (Studi *Ma'āni al-Hadīth* Riwayat Sunan Abī Dāwud
Nomor Indeks 4097)

Ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 27 Januari 2019

Pembimbing I



Drs. Umar Faruq, MM.

NIP. 196207051993031003

Pembimbing II



Athoillah Umar, Lc, MA.

NIP. 197909142009011005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi oleh M. Fahmi Ahsan Hidayat ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Februari 2018

Mengesahkan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Ushuluddin dan Fisafat

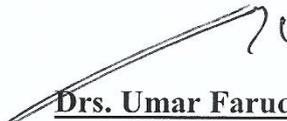


Dekan

Dr. Kunawi M.Ag

NIP. 196409181992031002

Pembimbing I



Drs. Umar Faruq, MM

NIP. 196207051993031003

Pembimbing II



Athaillah Umar, Lc, MA

NIP. 197909142009011005

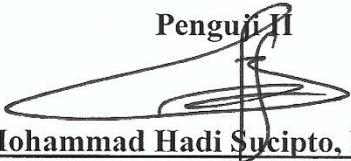
Penguji I



Budi Ichwayudi, M.Fil.I

NIP. 1976041620055011004

Penguji II



Mohammad Hadi Sucipto, Lc, MHI

NIP. 197503102003121003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : M. Fahmi Ahsan H
NIM : E85214042
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin & Filsafat / Ilmu Hadis
E-mail address :

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

LARANGAN BERPAKAIAN MENYERUPAI LAWAN JENIS

(Studi *Ma'ani al-Hadith* Riwayat Sunan Abi Dawud Nomor Indeks 4097)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Februari 2019

Penulis

(M. Fahmi Ahsan H)
nama terang dan tanda tangan

Bab ketiga, memuat profil kitab *Sunan Abī Dāwud*, tinjauan redaksional hadis tentang Larangan Berpakaian Menyerupai Lawan jenis, dengan menampilkan hadis. yaitu meliputi: data hadis, takhrij hadis, skema sanad hadis nomor 4097, *J'tibār* dan skema sanadnya secara keseluruhan, juga memuat hadis-hadis tentang Larangan Berpakaian Menyerupai lawan Jenis.

Bab keempat, memuat tentang analisis hadis Etika berpakaian menyerupai lawan jenis dalam *Sunan Abī Dāwud* no. indeks 4097 dengan pendekatan *sosio-historis*.

Bab kelima, penutup yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian ini yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan juga saran penulis dari penelitian ini untuk para pembaca, masyarakat muslim di Indonesia dan lain sebagainya.

hadis tersebut. *Kedua*, meneliti susunan lafal matan yang semakna, dalam dunia penelitian, langkah kedua ini yaitu menganalisis apa yang terlihat dari kontekstual dan tekstual. *Ketiga*, meneliti kandungan matannya, langkah ketiga ini

B. Teori Pemaknaan Hadis

1. Pendekatan *Sosio-historis*

Dalam kenyataan sejarah cukup banyak usaha yang dilakukan oleh pemikir-pemikir agama dalam memahami ajaran agama dari sumber pokoknya. Hasil pemikiran tokoh-tokoh agama itu telah menghasilkan ajaran-ajaran agama yang di pegang oleh masyarakat beragama. Dalam bidang akidah misalnya, terdapat perbedaan beberapa paham atau aliran. Hal ini bisa terjadi dikarenakan didalam agama seseorang dapat memahami ajaran agama melalui pemikirannya, penafsiran terhadap ajaran agama. Semua pemikiran yang mereka sumbangkan itu tidak lain merupakan sumbangan besar untuk menjawab tantangan zaman. Metode ini dimaksudkan untk memahami dan mendekati firman Tuhan dan sabda Nabi yang meliputi prinsip-prinsip sosial, politik, ekonomi, pendidikan, hukum dan kepercayaan dan sebagainya dengan memperhatikan konteks waktu, tempat dan kebudayaan setempat, dimana agama itu disampaikan atau dimana agama itu ditimbulkan.

Metode *sosio-historis* ini merupakan proses pemikiran yang terpadu antara *das sollen* dan *das sein*, dalam usaha memahami wahyu atau suatu aliran dengan berpijak diatas realitas sekeliling manusia. Berpikir dengan cara demikian berarti suatu usaha untuk memahami agama dengan menarik ke

- h. *Kitab al-Shaum* 1 bab 164 hadis
- i. *Kitab al-Jihad* 182 bab 311 hadis
- j. *Kitab al-Dahayah* 20 bab 56 hadis
- k. *Kitab al-Sa'id* 4 bab 18 hadis
- l. *Kitab al-Washaya* 17 bab 23 hadis
- m. *Kitab al-Fraid* 17 bab 43 hadis
- n. *Kitab al-Kharaj wa al-Imarah* 40 bab 161 hadis
- o. *Kitab al-Janaiz* 84 bab 153 hadis
- p. *Kitab al-Aiman wa al-Nuzur* 32 bab 84 hadis
- q. *Kitab Al-Buyu wa al-Ijarah* 92 bab 243 hadis
- r. *Kitab al-Aqdiyah* 30 bab 70 hadis
- s. *Kitab al-'iim* 13 bab 28 hadis
- t. *Kitab al-Asyriba* 22 bab 67 hadis
- u. *Kitab at-'itmah* 55 bab 119 hadis
- v. *Kitab al-Thibb* 24 bab 71 hadis
- w. *Kitab al-Atqu* 15 bab 43 hadis
- x. *Kitab al-Huruf wa al-Iqra'* 40 hadis
- y. *Kitab al-Hamam* 3 bab 11 hadis
- z. *Kitab al-Libas* 47 bab 139 hadis
- aa. *Kitab al-Tarajul* 21 bab 55 hadis
- bb. *Kitab al-Khatam* 8 bab 26 hadis
- cc. *Kitab al-Fitan* 7 bab 39 hadis
- dd. *Kitab al-Mahi* 12 hadis

b) Tabel Sunan Ibnu Mājjah

No.	Nama Perawi	Urutan Tabaqah
1.	Ibnu Abbas (3 SH – 68 H)	1 Sahabat
2.	Ikrimah (20 H – 104 H)	3 Tabi'īn Kalangan Pertengahan
3.	Qatādah (61 H – 117 H)	4 Tabi'īn Kalangan Biasa
4.	Syu'bah (53 H – 160 H)	7 Tabi'ūt Tabi'īn Kalangan Tua
5.	Khalid Ibnul Harits (131 H – 204 H)	8 Tabi'ūt Tabi'īn Kalangan Pertengahan
6.	Abī Bakr ibn Khallad Al Bahili (- 239 H)	10 Tabi'ul Atba' Kalangan Tua

c) Tabel Sunan Abi Daud

No.	Nama Perawi	Urutan Tabaqah
1.	Ibnu Abbas (3 SH – 68 H)	1 Sahabat
2.	Ikrimah (20 H – 104 H)	3 Tabi'īn Kalangan Pertengahan
3.	Qatādah (61 H – 117 H)	4 Tabi'īn Kalangan Biasa
4.	Syu'bah (53 H – 160 H)	7 Tabi'ūt Tabi'īn Kalangan Tua
5.	Mu'adz bin Mu'adz bin Nashr (- 196)	8 Tabi'īn Kalangan Pertengahan
6.	Ubaidullah ibn Mu'adz (119 H – 237 H)	10

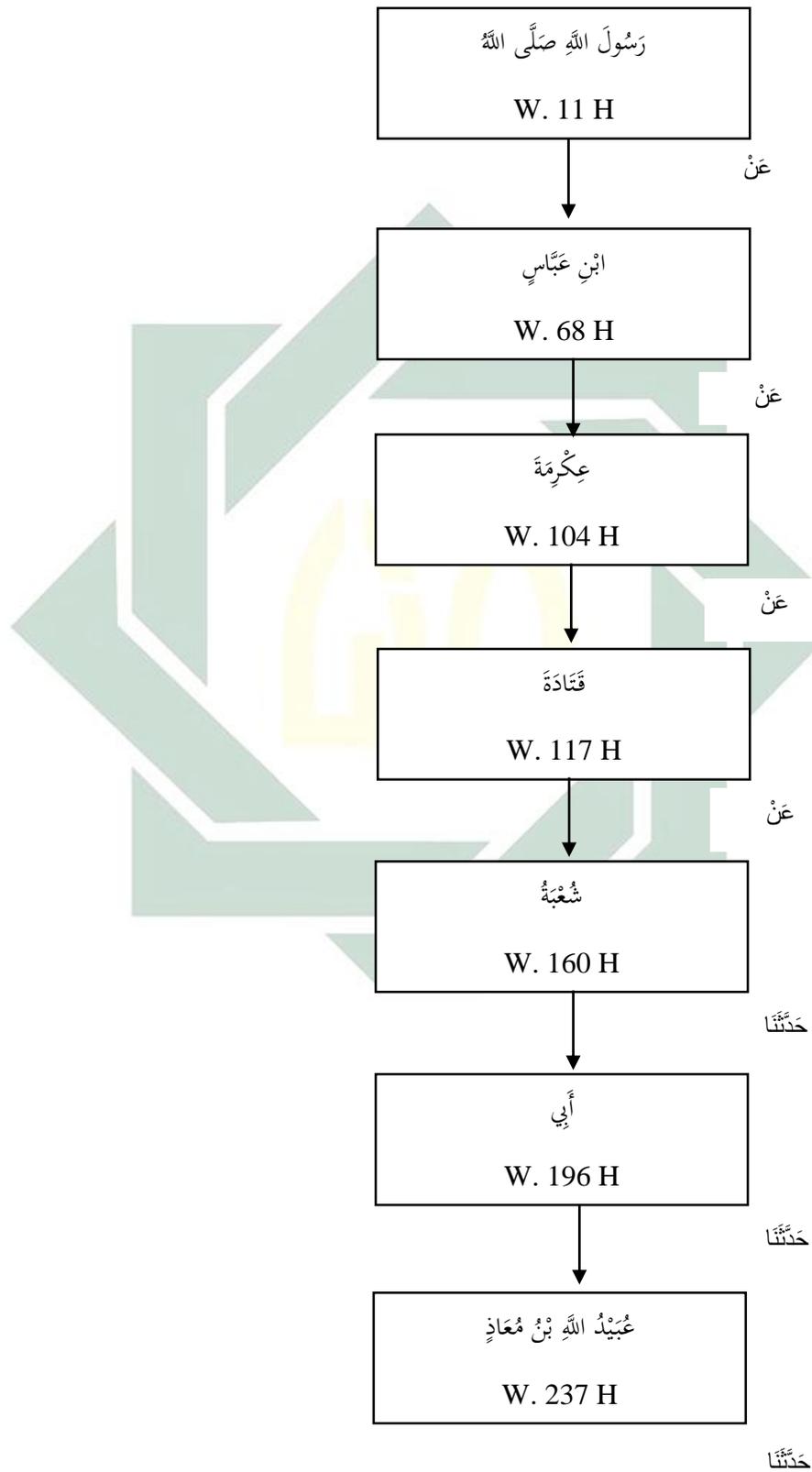
d) Sunan al-Tirmidhī

No.	Nama Perawi	Urutan Tabaqah
1.	Ibnu Abbas (3 SH – 68 H)	1 Sahabat
2.	Ikrimah (20 H – 104 H)	3 Tabi'īn Kalangan Pertengahan
3.	Qatādah (61 H – 117 H)	4 Tabi'īn Kalangan Biasa
4.	Syu'bah (53 H – 160 H)	7 Tabi'ūt Tabi'īn Kalangan Tua
5.	Abī Dāwud Ath Thayalisi (131 H – 204 H)	9
6.	Mahmud ibn Ghailan (- 239 H)	10

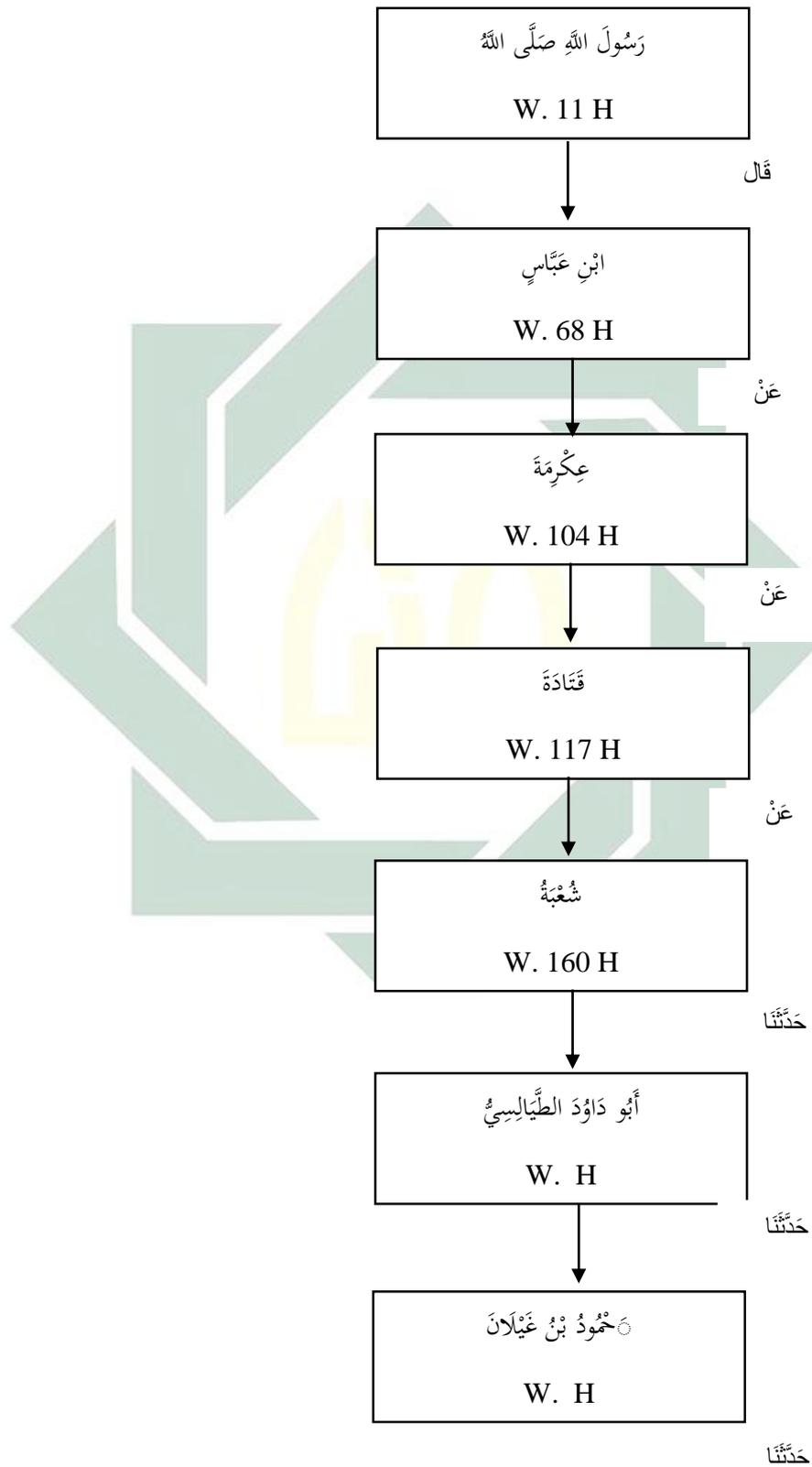
e) Musnad Ahmād

No.	Nama Perawi	Urutan Tabaqah
1.	Ibnu Abbas (3 SH – 68 H)	1 Sahabat
2.	Ikrimah (20 H – 104 H)	3 Tabi'īn Kalangan Pertengahan
3.	Abī Al Aswad (- 170 H)	6
4.	Ibnu Lahi'ah (97 H – 174 H)	7
5.	Yahya ibn Ishaq (- 210 H)	10

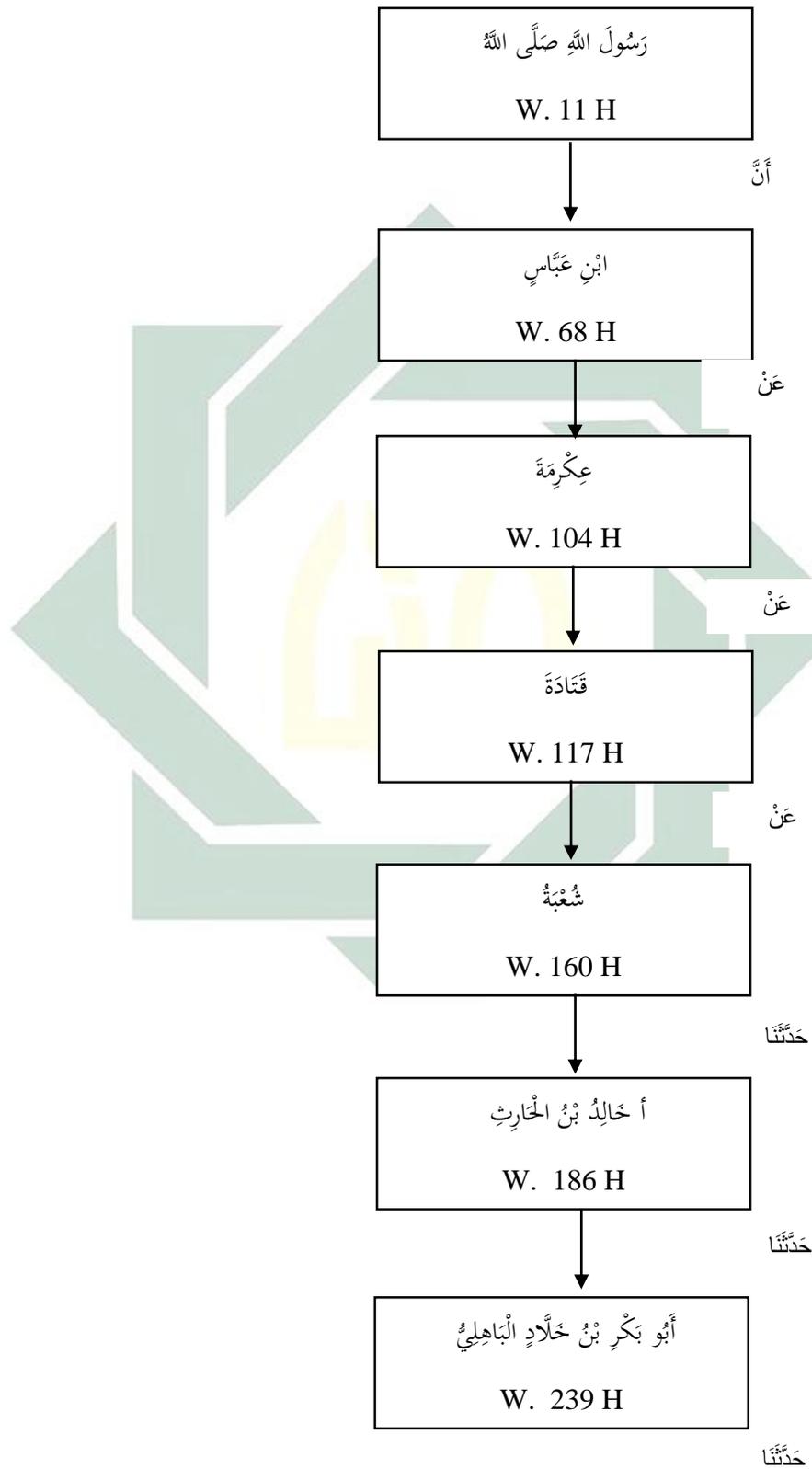
b. Skema Sanad Imām Abī Dawūd



c. Skema Sanad Imām al- Tirmidhi



d. Skema Sanad Ibnu Majjah



E. Relevansi Hadis di Era Saat ini

Setelah menganalisa penjelasan diatas, tidak relevan jika dihadapkan dengan sekarang karena perkembangan zaman yang mungkin bisa mengubah adat suatu kelompok, terutama yang paling menonjol adalah pakaian dan perilaku, sebab memang pakaian sekarang menjadi salah satu trend musiman, belum lagi tuntutan pekerjaan, ataupun susah nya cari pakaian syar'i bagi yang di pelosok desa terpencil. Bukan hanya itu saja, berperilaku juga demikian.

Seiring perkembangan zaman, ada berbagai bentuk gaya dan model-model yang bisa menutup aurat, namun juga banyak yang hanya mengikuti trend belaka, karena sekarang banyak pakaian yang bisa digunakan oleh laki-laki dan perempuan, begitu juga gelang model yang juga banyak di gunakan oleh keduanya.

Dengan demikian kata *La'ana* dan *mutasyabbuh* tidak hanya pakaian dan perilaku maupun berhias saja, sebab hadis diatas turun berdasarkan kondisi sosial saat itu, dan penjelasan yang terdapat pada syarah diatas menyesuaikan keadaan. Selain itu juga, jarak waktu antara zaman Nabi hingga sekarang sudah terhitung sangat jauh, dan semua sudah berubah seiring dengan kemaslahatan penduduk, baik dari pakaian, penampilan, gaya rambut dan sebagainya.

Indonesia mempunyai banyak adat dan kebudayaan, indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang dan padat penduduk. Laki-laki dan perempuan juga banyak yang menjadi tumpuan keluarga. Oleh karena itu, tuntutan kebudayaan pakaian dalam bekerja mengharuskan mereka tampil sesuai peraturan. Banyak juga perempuan yang memang sudah terbiasa dengan pakaian seperti itu,

